

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. SEMEN TONASA (PERSERO) DI KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI



HARIYANTI ALIMUDDIN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. SEMEN TONASA (PERSERO) DI KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*

HARIYANTI ALIMUDDIN

1293140010

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Nomor: 0023 /UN.36.23/PL/2016
untuk membimbing saudara:

Nama : Hariyanti Alimuddin
Nim : 1293140010
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas
pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten
Pangkep.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan
panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Makassar.

Makassar, 26 September 2016

Pembimbing I



Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M
NIP. 19730405 200312 1 002

Pembimbing II



Nurman, SE., M.Si
NIP. 19741110 200801 1 017

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Hariyanti Alimuddin dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293140010, berjudul Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 6386/UN.36.22/KM/2016 tanggal 07 November 2016, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat 18 November 2016.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

DR. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : DR. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Dr. H Thamrin Tahir, M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Uhud Darmawan Natsir, SE., M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Nurman, SE., M.Si | (.....) |
| 6. Penguji I | : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si | (.....) |
| 7. Penguji II | : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Hariyanti Alimuddin
NIM : 1293140010
Tempat/tgl. Lahir : Pinrang, 8 Juli 1994
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep.

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M
2. Nurman, SE., M.Si

Benar adalah hasil karya sendiri dan, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 November 2016

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP. 19630715 198811 1 001



buat Pernyataan

Hariyanti Alimuddin
NIM. 1293140010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”
(QS. Al Insyirah : 6 – 8)

“Tidak pernah ada CITA-CITA yang terlalu tinggi,
yang ada hanyalah upaya yang tak setinggi CITA-CITA”.
(Rangga Umara)

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Ayah dan ibuku tercinta, kakak dan adik-adikku
Serta sahabat-sahabat
yang selalu memberi doa, dukungan dan semangat.
Sebagai wujud syukur dan terima kasih

ABSTRAK

HARIYANTI ALIMUDDIN, 2016 “Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”. Skripsi, Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh **Abdi Akbar Idris** dan **Nurman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) pada tahun (2010-2014), sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun (2010-2014). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep.

Kata kunci : Modal Kerja, Profitabilitas.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul **“Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep.** Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Tak lupa salawat dan taslim senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW karena perjuangan dan keikhlasannya sehingga manusia berada dalam hidayah Allah SWT.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, yang terdiri atas Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Hipotesis. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri atas Variabel dan Desain Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi Gambaran Umum Perusahaan, Penyajian Data dan Analisis data, serta

Pembahasan Hasil Penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran.

Penulis telah mencurahkan segala kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi lepas dari semua itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dikemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang merupakan keterbatasan kemampuan serta berbagai kesulitan yang penulis hadapi dalam penyusunan ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ayahanda tercinta Alimuddin dan Mama tersayang Sitti Aminah yang telah melahirkan, membesarkan dan memberikan doa, dukungan moril, mendidik dengan penuh kesabaran, ketabahan, cinta kasih tulus ikhlas dengan penuh pengorbanan serta mencurahkan segala usaha menyekolahkan dan membiayai penulis dari bangku sekolah dasar sampai menempuh perguruan tinggi sekarang ini, dan tak henti-hentinya memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Negeri Makassar.

Demikian pula penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M. Penasehat Akademik yang juga merupakan pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan setiap permasalahan dan kesulitan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan skripsi.

2. Bapak Nurman, SE., M.Si. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar sekaligus Penguji I yang telah memberikan banyak masukan dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses belajar mengajar dari awal perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
7. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.Tp, Rektor Universitas Negeri Makassar.
8. Direktur PT. Semen Tonasa (Persero) beserta staf dibidang keuangan, dan diklat khususnya yang telah banyak membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Manajemen “RESISTOR” UNM 2012 Najiha, Indri, Indra, Islak, Nurul, Anggi, Askad, Suryani, Bintang, Rubica, Andi muharani, Innah dan yang lain yang tidak bisa saya

sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, doa, dan ilmu. Terima kasih atas canda tawa yang telah kalian berikan dan banyak hal yang telah kita lalui bersama.

10. Para sahabatku, Elma, Mustika sari, Fitri Awalia Syafiin, dan Murniati yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan yang tidak bakalan terlupakan, dan senantiasa menemani dalam suka maupun duka selama kuliah sampai tahap penyelesaian tugas akhir.

11. Bapak/Ibu Kepala Desa, Warga dan teman-teman KKN di Desa Sipodeceng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap.

Penulis menyadari bahwa tiada suatu yang dapat penulis berikan sebagai tanda terima kasih dan balas jasa sepantasnya selain berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah atas segala budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Atas segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Agustus 2016

Hariyanti Alimuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Kerangka Pikir.....	24
C. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	31
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
---------------------	----

LAMPIRAN.....	48
---------------	----

RIWAYAT HIDUP	64
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Data Modal Kerja dan Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa (Persero) pada periode 2010-2014.....	3
2	Perkembangan Modal Kerja Bersih PT. Semen Tonasa (Persero) pada periode 2010-2014.....	37
3	Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) pada PT. Semen Tonasa (Persero) pada periode 2010-2014	38
4	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).....	39
5	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	40
6	Hasil Analisis Koefisien Korelasi antara Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).....	40
7	Hasil Uji-t Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y).....	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pikir	24
2	Skema Desain Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi PT. Semen Tonasa (Persero).....	49
2	Laporan Keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) tahun 2010-2014.....	50
3	Hasil Regresi Linear Sederhana.....	54
4	Surat Pengajuan Judul Skripsi	55
5	Surat Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing.....	56
6	Surat Permohonan Izin Pra Penelitian.....	57
7	Surat Persetujuan Permohonan Izin Pra Penelitian dari PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep	58
8	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	59
9	Surat Izin Penelitian dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.....	60
10	Surat Balasan Persetujuan Penelitian dari PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep.....	61
11	Undangan Skripsi.....	62
12	Surat Keputusan.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam perkembangan ekonomi dunia.

Pada dasarnya setiap perusahaan, didalam menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa, pasti mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Untuk itu perusahaan harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya, yang dalam hal ini dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (satu tahun

atau kurang dari satu tahun). Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelolah modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut.

Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin

besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik.

Perusahaan PT. Semen Tonasa (Persero) pabrik semen yang didirikan sejak tahun 1968. Hingga saat ini masih beroperasi secara baik dan lancar guna memenuhi tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan di bidang konstruksi.

Alasan utama mengapa modal kerja penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah profitabilitas. Serta modal kerja merupakan bidang aktivitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional perusahaan. Berikut ini adalah data mengenai modal kerja dan profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep pada tahun 2010-2014.

Tabel 1. Data Modal Kerja dan Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa (Persero) pada periode 2010-2014

Tahun	Modal Kerja (Rp. 000)	Profitabilitas (%)
2010	430.535.677	19,934
2011	575.787.754	17.924
2012	538.331.505	17,109
2013	930.697.497	13,616
2014	525.885.558	12,990

Sumber: PT. Semen Tonasa (Persero) tahun 2016

Berdasarkan tabel 1, data perusahaan PT. Semen Tonasa (Persero) selama 5 tahun terakhir, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada modal kerja tetapi profitabilitas mengalami penurunan. dengan peningkatan paling tinggi terjadi Pada tahun 2013 sebesar 72,88% yaitu dari 538.331.505 meningkat drastis menjadi 930.697.497. Hal ini disebabkan karena pabrik semen tonasa V telah beroperasi. tetapi profitabilitas menurun sebesar 13,616%. Pada tahun 2014 modal kerja menurun sebesar -43,50 yaitu dari 930.697.497 menjadi 525.885.558 dan profitabilitas menurun sebesar 12,990% karena tingginya pengeluaran akan beban- beban (beban penjualan dan beban administrasi dan umum). Data tersebut menunjukkan bahwa modal kerja tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya modal kerja tinggi maka profitabilitas juga tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Modal Kerja Berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) diKabupaten Pangkep”.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi PT. Semen Tonasa (persero) dalam nengambil keputusan terutama mengenai modal kerja perusahaan di masa akan datang.

2. Manfaat bagi penulis

Sebagai perbandingan praktis antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek penyelenggaraan dilapangan.

3. Manfaat bagi Dunia Akademis

Sebagai bahan referensi dan studi pustaka bagi pihak-pihak luar yang ingin mengadakan penelitian sehubungan dengan modal kerja dan profitabilitas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya merupakan hasil dari suatu pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan yang dibuat dan disusun harus sesuai dengan aturan standar yang berlaku. Setelah seluruh data transaksi dicatat selanjutnya dianalisis sehingga dapat menjadi suatu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan dan posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan merupakan dasar untuk menentukan langkah apa yang akan diambil oleh perusahaan untuk saat sekarang ini dan kedepannya, dengan melihat berbagai persoalan yang timbul baik kelemahan ataupun kelebihan yang dimiliki.

Menurut Harahap (2013:105) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Sedangkan Menurut Fahmi (2011:2) “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, menunjukkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi.

2. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis. tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

a. Neraca

Menurut Kasmir (2013:28) “Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan”. Sedangkan Menurut Horne (2005:271), “neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik”.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya, laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Kemudian, neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu. Artinya neraca dapat dibuat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis) harta, utang, dan modal perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Jenis laporan keuangan lainnya selain neraca adalah laporan laba rugi. Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang, dan modal, laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:46) bahwa “laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Horne (2005:275) bahwa:

Ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau tiap semester enam bulan atau tiga bulan.

Dari penjelasan dari beberapa ahli dapat diketahui bahwa laporan laba rugi adalah laporan mengenai pendapatan, biaya, dan laba perusahaan dalam waktu tertentu yang dapat menyajikan informasi mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Laporan Arus Kas

Menurut kasmir (2013:29) “ arus kas yaitu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas”.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas digunakan untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam suatu periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keuangan. Misalnya, laporan harga pokok produksi, laporan perubahan modal atau laba ditahan, laporan kegiatan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Samryn (2011:32) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
- b. Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk potensi arus kas dimasa yang akan datang.
- c. Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan/atau pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
- d. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik

- e. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
- f. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus dana.
- g. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
- h. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

4. Pengertian modal kerja

Modal kerja merupakan sejumlah dana yang selalu tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Kegiatan perusahaan ini dimulai jika telah tersedia dana yang telah dikeluarkan dan dapat diterima kembali dalam jangka waktu satu tahun.

Menurut Harahap (2007:288) “Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau sebagian dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar”.

Menurut Darsono (2006:115), adalah sebagai berikut :

Modal kerja adalah investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*Current Assets*), modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) dan modal kerja bersih (*Net Working Capital*)”.

Menurut Kasmir (2009:250), adalah sebagai berikut :

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Dari beberapa pengertian diatas menunjukkan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam harta jangka pendek atau aktiva lancar. Secara sederhana dalam praktiknya sehari-hari modal kerja didefinisikan sebagai

harta lancar dikurangi kewajiban lancar, dan definisi ini dikenal dengan modal kerja bersih.

Menurut Martono dan Harjito (2007:72-73) tiga konsep modal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Konsep Kuantitatif
Modal kerja menurut konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto (*Gross Working Capital*). Umumnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (Sekuritas), piutang dan persediaan.
- b. Konsep Kualitatif
Pada konsep ini modal kerja dihubungkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang segera harus dilunasi. Sebagai aktiva lancar dipergunakan untuk melunasi hutang lancar seperti hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, dan sebagian lagi benar-benar dipergunakan untuk membelanjai kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar yang juga disebut modal kerja netto (*Net Working Capital*).
- c. Konsep Fungsional
Konsep fungsional mendasarkan pada fungsi dana yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Setiap dana yang dialokasikan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (*Income*). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan *Current Income*.

Menggunakan istilah modal kerja digunakan dalam istilah yang berbeda-beda oleh berbagai penulis, akan tetapi pendekatan yang praktis adalah menggunakan istilah yang ditemui dalam laporan keuangan perusahaan, dimana modal kerja didefinisikan sebagai aktiva lancar (*Current Assets*) dikurangi dengan hutang lancar (*Current Liabilities*).

5. Jenis- jenis modal kerja

Setiap perusahaan memiliki jenis modal kerja yang berbeda-beda, termasuk akan kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu

sama. Hal ini disebabkan oleh perubahan-perubahan proyeksi volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perubahan itu sendiri kemungkinan besar disebabkan adanya permintaan yang tidak sama dari waktu ke waktu, seperti adanya permintaan disebabkan musiman.

Menurut Jumingan (2009:71) modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut:

- a. Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*)
 Modal kerja permanen adalah jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:
 - 1) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) adalah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - 2) Modal kerja normal (*Normaly Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
- b. Modal kerja variabel (*Variable Working Capital*)
 Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari:
 - 1) Modal kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.
 - 2) Modal kerja Siklis (*Cyclic Working Capital*) adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtor.
 - 3) Modal kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

Dengan adanya penggolongan modal tersebut diatas, maka bagi para manajer keuangan tidak sulit mencari sumber pembelanjaan yang tepat untuk membiayai modal kerjanya. Misalnya modal kerja permanen sumber dananya berasal dari kredit jangka panjang atau modal sendiri, sedangkan modal kerja

variabel berasal dari kredit bank, hutang jangka pendek, obligasi dan kredit perdagangan.

6. Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutupi kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keuangan perusahaan.

Pentingnya modal kerja bagi perusahaan memegang peranan utama. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan menghambat kegiatan operasionalnya sehari-hari, bahkan kesempatan untuk memperbesar penjualan dan memperoleh tambahan pendapatan dapat tertunda. Dilain pihak kekurangan modal kerja akan mengurangi tingkat likuiditas badan usaha apabila kewajiban membayar utang jangka pendeknya terhambat.

Manfaat dari modal kerja menurut Manullang dan Sinaga (2005:15) sebagai berikut :

- a. Melindungi perusahaan terhadap penurunan nilai aktiva lancar.
- b. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu.
- c. Menjamin perusahaan untuk memiliki *Credits Standing* yang semakin besar sehingga perusahaan selalu siap dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
- e. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggan.
- f. Memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan.

Menurut Jumingan (2009:66), manfaat tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut :

- a. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
- b. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- d. Menjamin perusahaan memiliki kredit standing dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian dan sebagainya.
- e. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
- f. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
- g. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan suplai yang dibutuhkan.
- h. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

7. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

a. Sumber-sumber modal kerja

Sumber-sumber modal kerja menurut Djarwanto (2005:95), pada umumnya berasal dari :

1) Pendapatan Bersih

Surat-surat berharga yang merupakan salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan tersebut akan timbul keuntungan.

Penjualan surat berharga ini akan menyebabkan perubahan pos aktiva lancar dari pos-pos “surat-surat berharga” menjadi pos kas.

Keuntungan yang diperoleh dari penjualan ini merupakan sumber dari modal kerja

2) Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan merupakan sumber lain yang menambah modal kerja. Perubahan aktiva tidak lancar tersebut menjadi kas akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut.

3) Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta pada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya.

4) Dana pinjaman dari Bank

Dana pinjaman jangka pendek bagi perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklus, darurat dan lain-lain.

5) Kredit dari supplier

Material barang-barang, supplies dapat dibeli atau dengan wesel bayar. Apabila perusahaan kemudian dapat megusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu hutang dilunasi, perusahaan tersebut memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

Menurut Sawir (2005:141) bahwa sumber-sumber modal kerja yang akan menambah modal kerja adalah :

- 1) Adanya kenaikan sector modal, baik yang berasal dari laba maupun penambahan modal saham.
- 2) Ada pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
- 3) Ada penambahan utang jangka panjang, baik dalam bentuk obligasi atau utang jangka panjang lainnya.

b. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Penggunaan- penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunya modal kerja, Menurut Munawir, (2007:125-127) adalah sebagai berikut :

- 1) Pembayaran biaya perusahaan. Hal ini dapat ditentukan dengan menganalisa laporan perhitungan rugi laba perusahaan.
- 2) Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek maupun kerugian insidental lainnya.
- 3) Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang.
- 4) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang, atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar sehingga mengurangi modal kerja.
- 5) Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.
- 6) Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya.

8. Kebijakan Modal Kerja

Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan perusahaan kebijakan dalam pengelolaan modal kerja juga berbeda.

Menurut Martono dan Hartijo (2007:76) ada 3 tipe kebijakan modal kerja yang kemungkinan digunakan oleh perusahaan yaitu:

a. Kebijakan konservatif

Kebijakan modal kerja konservatif merupakan modal kerja yang dilakukan secara hati-hati. Pada kebijakan konservatif ini modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja variabel lainnya dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

b. Kebijakan Agresif

Pada kebijakan ini sebagian modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja permanen dan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

c. Kebijakan Moderat

Pada kebijakan ini aktiva yang bersifat tetap yaitu aktiva tetap dan modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek. kebijakan moderat mencerminkan kebijakan manajemen yang konservatif sekaligus agresif. Kebijakan ini memisahkan secara tegas bahwa kebutuhan modal kerja yang sifatnya tetap dibelanjai dengan sumber modal yang permanen atau sumber dana yang berjangka panjang. Sumber modal yang permanen seperti saham, sedangkan sumber modal berjangka panjang yang lain adalah obligasi (hutang jangka panjang).

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Jumingan (2009:69) faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Sifat umum atau tipe perusahaan. Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa relatif lebih rendah karena karena investasi dalam persediaan dan piutang dalam pencairannya yang relatif lebih cepat Berbeda dengan perusahaan industri yang memerlukan modal kerja yang cukup besar dengan tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relatif rendah.
- b. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang maka akan semakin besar kebutuhan akan modal kerja.
- c. Syarat pembelian dan penjualan. Dalam syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan. Sedangkan syarat kredit penjualan, semakin lunak (jangka kredit lebih panjang) yang diberikan kepada langganan akan semakin besar kebutuhan modal kerja yang harus ditanamkan dalam piutang.
- d. Tingkat perputaran persediaan. Semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah

- untuk mencapai tingkat persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien
- e. Tingkat perputaran piutang. Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja akan semakin rendah atau kecil.
 - f. Pengaruh konjungtur. Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah sebaliknya pada periode depresi volume perdagangan menurun, perusahaan cepat-cepat berusaha menjual barangnya dan menarik piutangnya.
 - g. Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek. Menurunnya nilai riil dibanding dengan harga buku surat-surat berharga, persediaan barang dan piutang akan menurunkan modal kerja. Untuk melindungi diri dari hal yang tidak terduga dibutuhkan modal kerja yang relatif besar dalam bentuk kas atau surat-surat berharga.
 - h. Pengaruh musim perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.

- i. *Credit rating* dari perusahaan. Jumlah modal kerja, dalam bentuk termasuk surat-surat berharga, yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung kepada kebijaksanaan penyediaan uang kas. Penyediaan uang kas ini tergantung pada: *credit rating* dari perusahaan (kemampuan meminjam uang dalam jangka pendek), perputaran persediaan dan piutang, dan kesempatan mendapatkan potongan harga dalam pembelian.

10. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain menurut Halim (2007:157), “profitabilitas adalah mengukur sampai seberapa besar efektifitas manajemen dalam mengelolah *asset* dan *equity* yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Menurut Riyanto (2008:35), “profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu”. Adapun pendapat menurut Sartono (2010:122), “profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat diketahui bahwa profitabilitas adalah pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

11. Rasio profitabilitas

Pada dasarnya perusahaan untuk memperoleh laba dan menjaga kontinuitas usaha guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkannya dimasa yang akan datang. Didalam usaha memajukan perusahaan, maka bagi seseorang manajer dituntut harus mampu mengarahkan sedemikian rupa agar tujuan yang akan dicapai perusahaan dapat terwujud khususnya dalam hal peningkatan profitabilitasnya.

Menurut Martono & Hartijo (2007:76) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. Margin Laba (*profit margin*)

Margin laba adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Sedangkan, margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Untuk menghitung margin laba, digunakan dua persamaan sebagai berikut:

1) Margin laba kotor (*Gross profit margin*) :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2) Margin laba bersih (*Net profit margin*) :

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus untuk mencari pengembalian atas aset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Atau dapat pula dihitung dengan menggunakan pendekatan Du Pont sebagai berikut:

$$ROA = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}$$

c. *Return on Equity* (ROE)

Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik/kuat posisi pemilik perusahaan.

Formula untuk mencari *return on equity* yang digunakan oleh perusahaan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

atau dapat pula dihitung dengan menggunakan pendekatan Du Pont sebagai berikut:

$$ROE = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas}$$

12. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

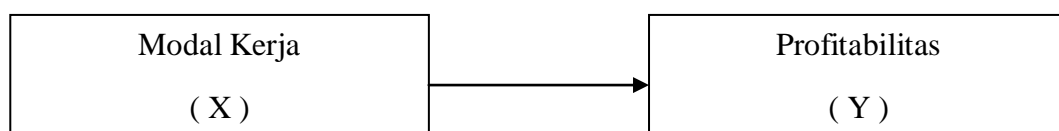
Menurut Jumingan (2005:68), Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemuduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan.

Menurut Sutrisno (2009:45) masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula nilai modal kerja yang terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu. Oleh karena itu perlu ditentukan berapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. adapun teori menurut Martono dan Harjito (2003) yang mengatakan bahwa “modal kerja tinggi maka Profitabilitas juga tinggi”. Berdasarkan penjelasan diatas maka modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

B. Kerangka Pikir

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Ketersediaan modal kerja yang cukup akan menunjang tercapainya profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat efektifitas modal kerja maka kinerja operasional perusahaan semakin baik namun kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau terhenti sama sekali.

Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula nilai modal kerja terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu. Oleh karena itu perlu ditentukan berapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori- teori yang berkaitan, penulis mengemukakan kesimpulan sementara adalah sebagai berikut : “modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

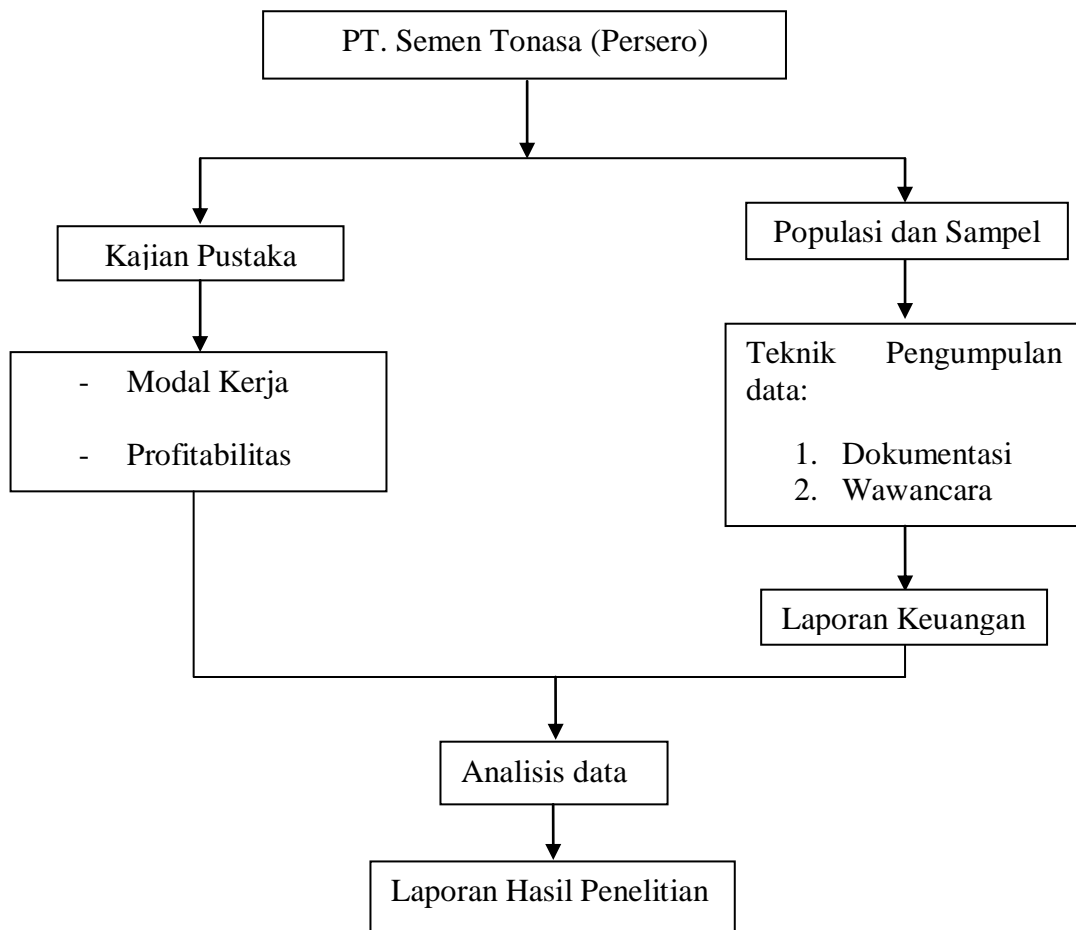
- a. *Variabel Independent* (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Modal Kerja.
- b. *Variabel Dependent* (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (*Net Profit Margin*).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan dalam hal ini PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep.

Desain penelitian merupakan proses atau langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan

sistematis sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan desain penelitian berikut ini :



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka secara operasional diberikan batasan sebagai berikut:

- a. Modal kerja adalah keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari pada PT. Semen Tonasa (Persero).
- b. Profitabilitas adalah kemampuan PT. Semen Tonasa (Persero) dalam memperoleh laba/keuntungan selama periode tertentu dimana dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin*.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja (*Net Working Capital*) adalah selisih antara aktiva lancar dikurangi utang lancar dan profitabilitas yang diukur dengan (*Net Profit Margin*) adalah laba setelah bunga dan pajak dibagi dengan penjualan bersih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:80) didefinisikan sebagai: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh data laporan keuangan konsolidasi PT. Semen Tonasa (Persero) dari tahun 2010 – 2014.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62) bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Semen Tonasa (Persero) pada periode 2010 – 2014.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti laporan keuangan perusahaan.

b. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen perusahaan, dari hasil penelitian kepustakaan, dan dari instansi lainnya yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam upaya melengkapi data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca.

F. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Alasan menggunakan regresi sederhana adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal kerja) terhadap variabel dependent (Profitabilitas).

1. Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan umum Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Modal Kerja

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya yang digunakan :

- 1) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- 2) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Dalam pengelolaan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2), analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Besar koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r). koefisien Determinasi dapat dilambangkan dengan (R^2). Dengan rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Semen Tonasa (Persero) adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, Pabrik Tonasa III, Pabrik Tonasa IV dan Pabrik Tonasa V.

1. Pabrik Semen Tonasa I

Pabrik Semen Tonasa I ini terletak di Kelurahan Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan, yang didirikan berdasarkan ketepatan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara RI No. II/MPRS/1960 tanggal 6 Desember 1960. Pada tanggal 15 Juni 1960 diadakan survey bahan baku yang dilakukan team Technoexport Cekoslowakia dengan dibantu oleh lembaga Geologi Bandung dari tanggal 8 Agustus 1960 sampai dengan tanggal 5 Mei 1961. Sedangkan analisa bahan baku dilakukan oleh Balai penelitian Kimia Makassar.

Pabrik Semen Tonasa I didirikan di atas tanah seluas 639,7 hektar dengan luas bangunan 55,182 m² dan beroperasi dengan kapasitas terpasang 20.000 ton semen pertahun. Pembangunan pabrik semen ini dimulai sejak tahun 1960-1968,

yang pengoperasiannya diresmikan oleh menteri perindustrian M. Yusuf pada tanggal 2 November 1968.

Berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, pabrik Semen Tonasa I yang berstatus proyek ditetapkan sebagai BUMN yang berbentuk perusahaan umum (perum). Kemudian dengan peraturan pemerintah No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975, bentuk perum tersebut diubah menjadi perusahaan perseroan.

Dalam perkembangan operasinya terjadi beberapa perubahan diantaranya kenaikan harga bahan bakar minyak sehingga lambat laun operasional pabrik dengan menggunakan proses basah, dianggap tidak ekonomis lagi. Di samping itu pabrik Semen Tonasa II sudah mulai beroperasi yang berakibat pada penghentian operasi pabrik Semen Tonasa I yang dilaksanakan pada bulan November 1984.

2. Pabrik Semen Tonasa II

Dalam perkembangan selanjutnya didirikan pabrik Semen Tonasa II pada tahun 1976 berdasarkan BAPPENAS No. 023/XC-LC/B.V/76 dan No. 2854/D.I/IX/76 tanggal 2 September 1976. Pembangunan pabrik Semen Tonasa II ini merupakan hasil kerjasama pemerintah RI dengan pemerintah Kanada. Pabrik Semen Tonasa II ini menggunakan proses kering dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980 dengan kapasitas terpasang 510.000 ton semen pertahun, dan pada tahun 1991 pabrik dioptimalisasikan secara swakelola menggunakan dana dan tenaga sendiri sehingga kapasitas produksinya meningkat menjadi 590.000 ton semen pertahun. Pabrik ini terletak di Desa Biringere , Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan dengan jarak 23 km

dari pabrik Semen Tonasa I yang diresmikan oleh presiden Soeharto tanggal 28 Februari.

3. Pabrik Semen Tonasa III

Dengan meningkatnya kebutuhan semen, maka didirikan pabrik Semen Tonasa III yang lokasinya berdekatan dengan pabrik Semen Tonasa II, berdasarkan persetujuan BAPPENAS No.32/XC-LC/B.V/1981. Pembangunan pabrik Semen Tonasa III ini dilaksanakan atas kerjasama RI dengan pemerintah Jerman Barat, yang selesai pada akhir tahun 1984, dan diresmikan pada tanggal 13 April 1985 oleh presiden Soeharto bersama-sama dengan perdana menteri Singapura Lee Kwan Yew, dengan besar biaya investasi pabrik ini adalah Rp98.807.000.000,00 yang beroperasi dengan menggunakan BCO dan pada tahun 1987 penggunaan bahan bakar BCO pada pabrik Semen Tonasa II dan III diganti dengan menggunakan bahan bakar batu bara.

4. Pabrik Semen Tonasa IV

Untuk memenuhi semen yang semakin meningkat, baik dalam negeri maupun untuk ekspor maka dibangunlah pabrik Semen Tonasa IV yang berlokasi di tempat yang sama dengan pabrik Semen Tonasa II dan III yang dimulai pada triwulan III tahun 1994. Pabrik Semen Tonasa IV yang diresmikan oleh presiden Soeharto pada tanggal 10 September 1996 dengan kapasitas terpasang 2.300.000 ton semen pertahun. Pabrik ini mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 November 1996.

5. Pabrik Semen Tonasa V

Pertumbuhan *demand* dan kestabilan ekonomi dalam negeri membuat produsen semen dalam negeri berlomba dalam peningkatan kapasitas dan mengundang para investor luar untuk berinvestasi dibidang industri semen. Oleh karena itu, pemerintah melalui PT Semen Indonesia (persero) Tbk, dan salah satu *operating company*-nya PT Semen Tonasa telah merealisasikan proyek strategis pembangunan pabrik Semen Tonasa V dengan kapasitas 2.500.000 ton/tahun untuk menjawab pertumbuhan permintaan pembangunan di Kawasan Timur Indonesia.

Pembangunan proyek Tonasa V dimulai sejak 24 Februari 2009, sejak berita acara proyek diserahkan saat itu dari PT Semen Gresik (persero) Tbk kepada PT Semen Tonasa. Pabrik Semen Tonasa V telah beroperasi secara komersial pada bulan Februari tahun 2013. Setelah pabrik Semen Tonasa unit V beroperasi maka PT Semen Tonasa beroperasi dengan kapasitas 6,7 juta ton, yang menandakan PT Semen Tonasa dapat memenuhi kebutuhan semen untuk Wilayah Timur Indonesia

6. Konsolidasi dengan PT Semen Gresik (Persero)

Sebelum diakuisisi oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk, pemegang saham PT Semen Tonasa adalah pemerintah RI departemen keuangan, PT Semen Tonasa diakuisisi oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk pada tanggal 15 September 1995 dan kemudian sesuai dengan keputusan RUPSLB pada tanggal 13 Mei 1997 saham portepel dikeluarkan dan dijual kepada Kopkar Semen Tonasa sebanyak 500 lembar, sehingga pemegang saham PT Semen Tonasa adalah PT Semen

Gresik (Persero) Tbk dan Kopkar Semen Tonasa. Sesuai kesepakatan Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dalam hal pengadaan semen dalam negeri dibawah koordinasi departemen perindustrian dan perdagangan, maka PT Semen Tonasa mendapatkan alokasi wilayah pemasaran semen di Kawasan Timur Indonesia (KTI), sedangkan untuk pasar ekspor semen tonasa menjual beberapa negara di Kawasan Asia.

7. Status Perusahaan

Pada awal berdirinya pabrik Semen Tonasa I dalam masa konstruksi, perusahaan masih berstatus “proyek” di bawah naungan departemen perindustrian dan pembangunan. Dengan selesainya proyek pembangunan pabrik Semen Tonasa I pada tanggal 2 November 1968, status perusahaan ditingkatkan menjadi status “pabrik” sampai dengan tahun 1971.

Pada tanggal 8 September 1971, pabrik Semen Tonasa ditetapkan menjadi BUMN yang berbentuk “Perusahaan Umum” (PERUM) berdasarkan PP No. 54 tahun 1971. Pada tanggal 9 Januari 1975, perusahaan meningkat menjadi “Perusahaan Perseroan” berdasarkan PP No. 1 Tahun 1975 dan status perseroan ini berlangsung hingga sekarang.

8. Wilayah Pemasaran

Semen yang di hasilkan oleh PT Semen Tonasa dipasarkan di beberapa wilayah yang meliputi:

a. Dalam Negeri

- a) Wilayah I, yang meliputi seluruh Sulawesi.
- b) Wilayah II, yang meliputi seluruh Kalimantan, Jawa Tengah dan DKI.

- c) Wilayah III, yang meliputi seluruh Papua, Maluku, NTB, NTT dan Bali.
- b. Luar Negeri : PT Semen Tonasa juga telah mengekspor produknya ke luar negeri, salah satunya adalah Dili.

9. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

b. Misi

- a) Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan stakeholder.
- b) Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
- c) Menggunakan teknologi yang lebih efisien, aman dan ramah lingkungan.
- d) Membangun lingkungan yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

a. Analisis Modal Kerja Bersih PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep

Modal kerja adalah dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan PT. Semen Tonasa (Persero) sehari-hari dan kewajiban lainnya seperti membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam jangka

waktu yang relatif pendek melalui hasil penjualan produksinya yang akan digunakan untuk operasi selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan modal kerja bersih sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

Tabel 2. Perkembangan Modal Kerja Bersih PT.Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep pada periode 2010-2014.

Tahun	Modal Kerja Bersih (Rp. 000)	Perkembangan (%)
2010	430.535.677	-
2011	575.787.754	33,74
2012	538.331.505	-6,50
2013	930.697.497	72,88
2014	525.885.558	-43,50

Sumber : PT. Semen Tonasa (Persero) Tahun 2016 (data diolah kembali) lempiran halaman 50-51

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perkembangan modal kerja bersih PT.Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep pada periode 2010-2014 mengalami fluktuasi dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 72,88% karena pabrik Semen Tonasa V telah beroperasi. Hasil operasi tersebut tersebut meningkatkan Pendapatan yang merupakan sumber modal kerja perusahaan dan tahun 2014 mengalami penurunan sangat drastis sebesar 43,50 karena semakin tingginya pengeluaran akan beban-beban seperti yang terlampir dalam laporan laba rugi (halaman 53).

b. Analisis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu profitabilitas dapat diketahui dari laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan bersih yang dilakukan.

Berikut ini disajikan data mengenai laba bersih dan Penjualan PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep pada periode 2010-2014 dalam tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Semen Tonasa (Persero) pada periode 2010-2014.

Tahun	Laba Bersih (Rp.000)	Penjualan Bersih (Rp. 000)	NPM (%)
2010	542.995.720	2.723.863.787	19,934
2011	544.888.888	3.039.863.341	17,924
2012	642.152.214	3.753.269.551	17,109
2013	676.121.649	4.965.375.235	13,616
2014	713.518.716	5.492.515.275	12,990

Sumber : PT. Semen Tonasa (Persero) Tahun 2016 (data diolah kembali).
Lampiran halaman 53

Berdasarkan pada tabel 3 hasil analisis rasio profitabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2010- 2014 mengalami penurunan meskipun penjualan cenderung meningkat. Dimana peningkatan penjualan paling tinggi terjadi pada tahun 2013 dengan persentase perkembangan sebesar 32,29% yaitu dari Rp. 3.753.269.551 menjadi Rp. 4.965.375.235. dan pada tahun 2014 penjualan meningkat yaitu dari Rp. 4.965.375.235 menjadi Rp. 5.492.515.275 tetapi persentasenya menurun sebesar 21,68% yaitu dari 32,29% menjadi 10,61%. Sedangkan persentase biaya yang dikeluarkan meningkat. Sehingga *Net Profit Margin* mengalami penurunan karena laba bersih yang dihasilkan juga menurun karena adanya peningkatan biaya. meskipun penjualan cenderung meningkat hal ini terjadi karena beban-beban yaitu (beban penjualan dan beban administrasi umum) yang harus dibayar oleh perusahaan.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu modal kerja (X) dan profitabilitas (Y). berikut ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.224	1.314		.028
	Modal_Kerja	.169	.210	.421	.480

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah (output program SPSS 16.0)

Berdasarkan pada tabel 4 coefficients diperoleh nilai a sebesar 5.224 dan nilai b sebesar 0.169. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 5.244 + 0,169 X$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

- 1) Nilai konstanta persamaan diatas adalah 5.244. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) bila variabel modal kerja diabaikan. Artinya ketika variabel modal kerja tidak digunakan, maka variabel profitabilitas senilai 5.244
- 2) Koefisien regresi (X) sebesar 0.169 memberi arti bahwa modal kerja ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0.169. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa apabila modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pada PT. Semen

Tonasa (Persero) mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari modal kerja.

d. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi (r) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara X terhadap Y. dari data yang telah diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007:213)

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi antara Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	-.097	8.092

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah (output program SPSS 16.0)

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.421 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang sedang. Nilai 0.421 berada diantara (0.40 - 0.599) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y yang sedang. Jadi modal kerja mempunyai hubungan yang sedang terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep.

e. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.177 atau 17.7%. artinya variabel bebas (X) yaitu modal kerja mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 17.7% terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Uji-t

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Y).

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh variabel (X) terhadap (Y) dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan Uji-t yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji-t Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.977	.028
Modal_Kerja	.804	.480

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah (output program SPSS 16.0)

Selanjutnya untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan Uji-t. data pada tabel 7 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0.804$. dengan tingkat signifikansi (α) = 5 % atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan $df = n-2$ ($5-2$) = 3 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.183. hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena nilai t_{hitung} 0.804 lebih kecil dari t_{tabel} 2.183 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di kabupaten Pangkep. Secara teori “Modal kerja tinggi maka profitabilitasnya juga tinggi” namun kondisi yang terjadi pada perusahaan PT. Semen Tonasa (Persero) yang diteliti oleh penulis menunjukkan adanya peningkatan pada modal kerja yang berbanding terbalik pada profitabilitas perusahaan yang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* mengalami penurunan hal ini karena laba bersih yang dihasilkan juga menurun karena adanya peningkatan biaya. meskipun penjualan cenderung meningkat hal ini terjadi karena tingginya biaya operasional dan

beban–beban yaitu (beban penjualan dan beban administrasi umum) yang harus dibayar oleh perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang besar belum tentu menghasilkan profitabilitas yang besar pula.

Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep. Didapat hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diatas antara modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y). maka diperoleh koefisien regresi sebesar 5.244 yang artinya, jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka profitabilitas (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0.169 kali. Dan dari uji koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 17.7%. artinya variabel bebas Modal Kerja (X) mampu memberikan pengaruh sebesar 17.7% terhadap variabel terikat (Y) dan sisanya sebesar 82.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep. Hasil yang sama juga diperoleh oleh junizar Riana (2013) yang meneliti mengenai analisis modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Putra Perkasa Medan yang menunjukkan hasil bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) berpengaruh positif dan tidak signifikan dimana setiap kenaikan satu persen mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 0,169. Maka peluang untuk memperoleh laba yang maksimal akan semakin tinggi.
2. Besarnya kontribusi atau pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yaitu 0.177 yang berarti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 17.7% dan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Berdasarkan hasil Uji- t yang telah dilakukan terlihat bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $0.804 \leq 2.183$. sehingga hipotesis ditolak, dimana dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di kabupaten Pangkep.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan di atas, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep dalam mengambil keputusan yaitu :

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal kerja cenderung berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dengan demikian perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan agar dapat berhati-hati dalam mengelola modal kerja dan agar dipergunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh keuntungan
2. Selain dari modal kerja adapun faktor lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas yaitu pada bagian manajemen biaya produksi ataupun biaya operasi sehingga profitabilitas dapat terus meningkat dan menarik minat calon investor karena kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola keuangan.

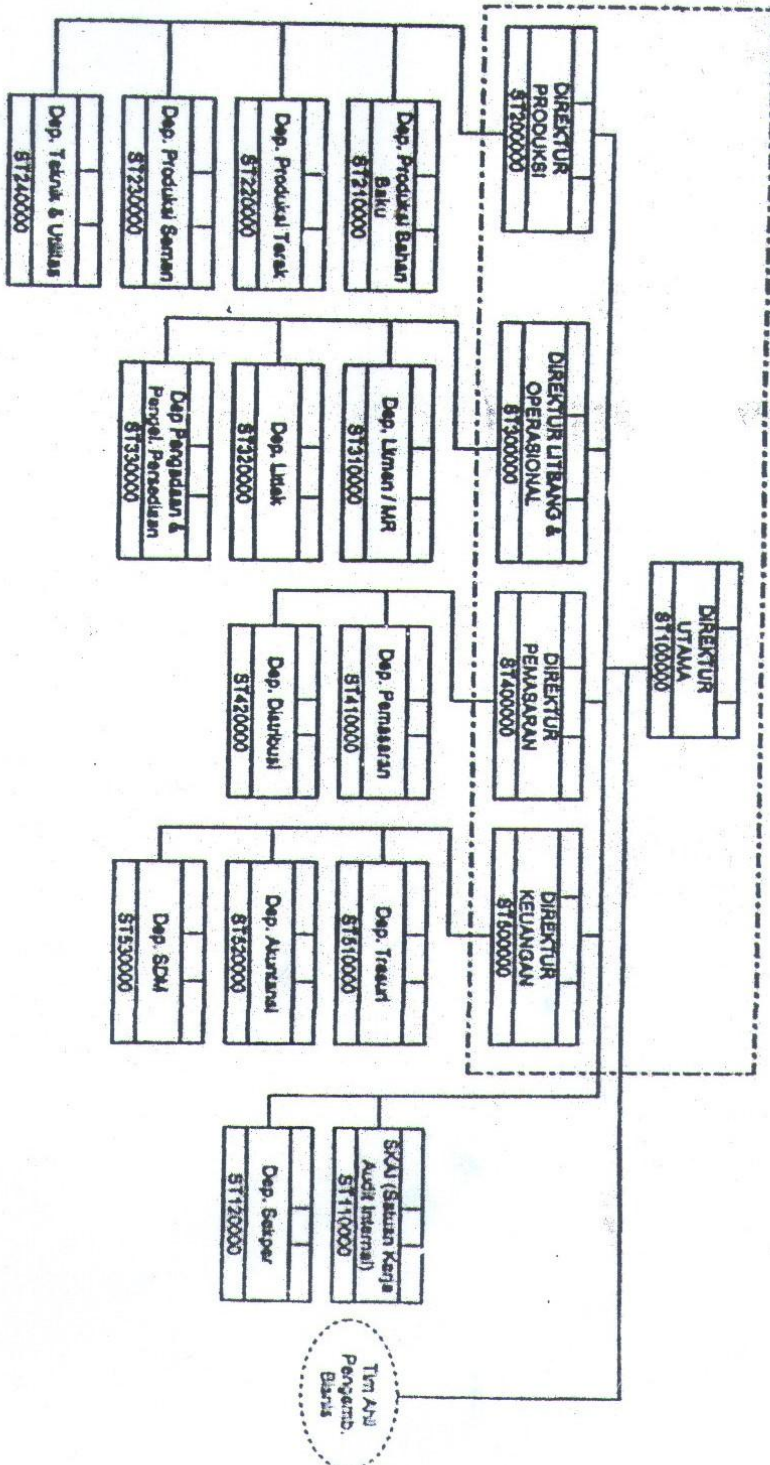
DAFTAR PUSTAKA

- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis, Kajian Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Piadit Media
- Djwarto, 2005. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irfan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung : Afabeta
- Horne, Van James C. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir . 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martono dan Harjito, D. Agus. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Martono dan Harjito, D. Agus. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Munawir S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Manullang, Marihot dan Sinaga, Dearlina. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: penerbit GPEE
- Sartono Agus, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kedua, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

- Samryn, L.M. 2011.*Pengantar Akuntansi*. Edisi satu buku 1. Rajawali Pers. Jakarta
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

LAMP PIRAN

Struktur Organisasi Perusahaan PT. Semen Tonasa Pangkep



Sumber : PT. Semen Tonasa Pangkep

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	2010	2011	2012	2013	2014
Aset lancar					
Kas dan setara kas	215,598,492	324,933,779	503,076,307	679,733,602	415,880,843
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	87,943,598	12,191,922	6,639,304	506,443	14,184
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-
Piutang usaha - net					
- Pihak ketiga	324,456,713	356,494,626	516,935,996	578,330,488	613,352,437
- Pihak-pihak yang berelasi	32,211,634	14,853,947	43,586,243	159,540,366	21,384,338
Piutang lain-lain - net					
- Pihak ketiga	492,506	4,870,852	8,619,009	15,617,936	12,400,373
- Pihak berelasi	8,895,612	5,383,388	25,475,935	15,374,324	4,460,133
Persediaan - net	339,080,974	494,288,980	481,519,053	526,326,104	624,989,279
Uang muka	1,765,431	7,400,983	3,957,673	9,518,938	48,382,229
Beban dibayar di muka	7,072,684	4,091,664	5,054,719	3,302,342	2,427,467
Pajak dibayar di muka	-	13,172,725	-	-	9,222,935
Jumlah asset lancar	1,017,517,644	1,237,682,866	1,594,864,239	1,988,250,545	1,752,514,217
Aset tidak lancar					
Piutang lain lain pihak berelasi	-	-	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat di bursa	-	-	-	-	1,000,000
Aset pajak tangguhan	48,704,306	42,261,885	27,912,614	-	-
Aset tetap - net	2,200,897,626	3,985,888,879	5,654,385,232	6,077,056,935	6,448,028,469
Uang muka proyek	241,309,519	106,993,038	52,448,173	32,833,766	18,716,504
Aset lain-lain	2,048,241	2,016,948	2,016,948	27,183,985	20,920,300
Jumlah asset tidak lancar	2,492,959,692	4,137,160,750	5,736,762,967	6,137,074,687	6,488,665,274
JUMLAH ASET	3,510,477,336	5,374,843,616	7,331,627,206	8,125,325,232	8,241,179,491

(Dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2010	2011	2012	2013	2014
Liabilitas jangka pendek					
Hutang bank jangka pendek					
Utang usaha					
- Pihak ketiga	74,006,252	120,494,697	281,795,214	249,542,293	506,901,880
- Pihak berelasi	71,913,706	42,848,096	170,095,415	154,952,484	139,883,498
Utang lain-lain					
- Pihak ketiga	148,847,397	226,917,806	250,243,315	167,308,194	70,772,559
- Pihak berelasi	29,968,911	100,925,282	58,202,135	19,298,830	15,250,766
Beban yang masih harus dibayar	135,729,722	16,158,669	13,135,430	26,674,995	34,059,546
Liabilitas imbalan kerja	-	88,956,497	110,224,278	155,491,093	150,006,609
Utang pajak	67,528,785	26,905,691	76,626,707	46,082,946	34,986,148
Uang muka penjualan	7,494,144	11,903,650	4,324,222	12,834,140	13,198,054
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	10,737,187	1,790,930	-	-	
- Utang bunga dan denda	24,473,453	19,381,110	-	-	
- Utang Bank	-	-	87,001,746	215,920,359	255,746,420
- Utang sewa pembiayaan	16,282,410	5,612,684	4,884,272	9,447,714	5,823,178
Jumlah liabilitas jangka pendek	586,981,967	661,895,112	1,056,532,734	1,057,553,048	1,226,628,659
Liabilitas jangka panjang					
Utang lain-lain					
- Pihak ketiga	15,517,782	813,442	2,437,162	89,681	-
- Pihak berelasi	18,234,655	19,017,495	22,330,660	15,146,087	16,621,240
Utang deviden	336,098,811	626,930,301	937,071,707	1,173,109,010	1,104,122,068

Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	5,406,686	56,989,868
Liabilitas imbalan kerja	103,147,693	112,632,014	112,336,568	131,211,149	160,759,647
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Utang bank	490,038,632	1,690,763,263	2,535,526,332	2,644,608,454	2,120,781,087
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	1,561,762			-	
- Utang bunga dan denda	1,419,377	-	-	-	
- Utang sewa pembiayaan	12,693,990	21,301,260	16,416,988	22,600,228	19,071,811
Liabilitas tidak lancar lainnya	3,100,111	3,212,146	3,083,533	13,800,861	7,304,022
				13,800,861	
Jumlah liabilitas jangka panjang	981,812,813	2,474,669,921	3,629,202,950	4,005,972,156	3,485,649,743
Jumlah liabilitas	1,568,794,780	3,136,565,033	4,685,735,684	5,063,525,204	4,712,278,402
Ekuitas					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - nilai nominal	304,000,500	304,000,500	304,000,500	304,000,500	304,000,500
Tambahan modal disetor	468	468	468	468	468
Tambahan modal lainnya	74,271,920	97,772,620	135,380,240	164,136,765	221,972,597
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	-
Cadangan atas lindung nilai arus kas	(591,402)	3,697	1,094	3,883	-
Saldo laba - dicadangkan	388,384,857	641,152,869	910,034,001	1,263,219,150	1,635,084,523
Saldo laba – belum dicadangkan	1,175,616,213	1,195,348,429	1,296,475,219	1,330,439,262	1,367,843,001
Jumlah ekuitas	1,941,682,556	2,238,278,583	2,645,891,522	3,061,800,028	3,528,901,089
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,510,477,336	5,374,843,616	7,331,627,206	8,125,325,232	8,241,179,491
	-	-	-	(0)	(0)

(Dalam ribuan rupiah)

Laba Rugi	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan	2,723,863,787	3,039,863,341	3,753,269,551	4,965,375,235	5,492,515,275
Beban pokok pendapatan	(1,682,722,369)	(1,964,028,725)	(2,336,834,200)	(3,349,631,845)	(3,670,628,874)
Laba kotor	1,041,141,418	1,075,834,616	1,416,435,351	1,615,743,389	1,821,886,401
Beban penjualan	(113,596,189)	(148,021,099)	(232,496,555)	(173,970,495)	(261,089,352)
Beban administrasi dan umum	(185,143,548)	(192,871,925)	(239,650,820)	(247,155,225)	(268,962,465)
Kerugian selisih kurs - bersih	(8,341,914)	(3,657,741)	(2,795,475)	344,794	754,630
Penghasilan lain-lain - bersih	4,099,067	5,571,810	5,334,984	6,884,897	7,178,683
Beban operasi	(302,982,584)	(338,978,955)	(469,607,866)	(413,896,029)	(522,118,504)
Laba operasi	738,158,834	736,855,661	946,827,485	1,201,847,361	1,299,767,896
Penghasilan bunga	10,289,923	13,445,887	12,372,103	23,403,297	23,240,171
Beban bunga	(10,182,548)	(8,245,805)	(78,469,037)	(281,335,517)	(347,385,771)
Laba sebelum pajak penghasilan	738,266,209	742,055,743	880,730,551	943,915,141	975,622,296
Beban pajak penghasilan	(194,679,087)	(197,761,954)	(238,575,734)	(267,796,281)	(262,099,697)
Laba tahun berjalan	543,587,122	544,293,789	642,154,817	676,118,860	713,522,599
Pendapatan/Bebankomprehensif					
lain setelah pajak	(591,402)	595,099	(2,603)	2,789	(3,883)
Jumlah laba komprehensif	542,995,720	544,888,888	642,152,214	676,121,649	713,518,716

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	-.097	8.092

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.237	1	4.237	.647	.480 ^a
	Residual	1.964	3	6.548		
	Total	2.388	4			

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.224	1.314		3.977	.028
	Modal_Kerja	.169	.210	.421	.804	.480



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunung Sari Baru Universitas Negeri Makassar Telp. 889464

55

USULAN JUDUL SKRIPSI

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : Hariyanti Alimuddin
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 08 Juli 1994
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293140010
4. Program Studi : Manajemen
5. Konsentrasi : Manajemen Keuangan

B. JUDUL SKRIPSI YANG DIUSULKAN

- 100
6/12
115A
1. PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP
 2. ANALISIS ANGGARAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA MENGOPTIMALKAN LABA PADA PT. SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP
 3. ANALISIS PERTUMBUHAN ASET DAN STRUKTUR MODAL YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP

Makassar, 16 Desember 2015

Diketahui,

Penasehat Akademik

Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M.
NIP. 19730405 200012 1 002

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Hariyanti Alimuddin
NIM. 1293140010

Pemb. II
Nurman, SE, M.S.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI
Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Hariyanti Alimuddin
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 08 Juli 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 1293140010
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

"Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa di kabupaten pangkep"

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

No	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M.</u> NIP. 19730405 200012 1 002	1.
2.	<u>Nurman, SE., M.Si</u> NIP. 19741110 200801 1 017	2.

Makassar, Jumat 04 Januari 2016
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
NIP. 19601231200012100



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 04 Januari 2016

Nomor : 0023 /UN3623/PL/2016
Lampiran : -
Hal. : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

YTH.-
KEPALA PT. SEMEN TONASA
Di -
Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian pada **"PT. SEMEN TONASA"**

Nama : Hariyanti Alimuddin
NIM : 1293140010
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Masalah yang diteliti:

"Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa di kabupaten pangkep"

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I FE UNM,

Dr. H. Muhammad Aziz, M. Si
NIP: 19591231 198601 1 005

Tembusan
1. Fakultas Ekonomi UNM



PT SEMEN TONASA
SEMENTEN INDONESIA GROUP

58

Nomor : 202 /ST/PA.11/42.20/01-2016
2016
Lampiran : -
Perihal : **Pra Penelitian**

Pangkep, 20 Januari 2016

Kepada Yth
Pembantu Dekan I FE UNM
Fakultas Ekonomi
Jln.A.P.Pettarani Gunung Sari Baru
Di-

Makassar

Dengan hormat,

Menunjuk surat No. 0023/UN.3623/PL/2016 tertanggal 04 Januari 2016 perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa permohonan dimaksud dapat disetujui atas nama :

1. Hariyanti Alimuddin
NIM. 129 314 0010

Program Studi Manajemen, berkaitan dengan hal tersebut diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan mempersiapkan Proposal/Quisioner dan alat pengumpul data lainnya sebelum melaksanakan **Pra Penelitian, pada bulan Februari 2016.**

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


DR. Ir. H. Rego Devila, MM
Senior Manager Of Training

Tembusan :
1. Yth, Kadep SDM
2. Peringgal.

ZZM/terima.takdir




No. QSC 00753 No. EMS 00095

No. OSH 00169

0049.2001

PERINGKAT HIJAU
SEJAK TAHUN 2013

Kantor Pusat / Pabrik : Biring Ere Pangkep – Sulawesi Selatan – 90651. Telp. (0410) 312345
Hunting 310009, 310019, 310058, 310094 (Pemasaran), 310010, 310020 (Pengadaan), 310050
(Sekdir), Fax. (0410), 310006, 310007, 310008 (Sekdir), 310010 (Pengadaan), 310060 (Pemasaran),
310061 (Teknik & Utilitas).
Kantor Penghubung : Jl. Khalil Anwar No. 1 Makassar – Sulawesi Selatan 90112, Telp. (0411)
3621823. Fax (0411) 3621823 Po. Box 114 .
Kantor Perwakilan : Gedung Graha Irama Lt. 11 Blok X – 1 Jl. H.R.Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta
12950 Telp. (021) 5261161-4 Fax (021) 5261160. E-Mail: www.sementonasa.co.id



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 27 April 2016

Nomor : 0023/UN 3623/PL/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq Kepada UPT 2PT BKMPMD Provinsi Sul-Sel

Di-
Tempat

Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :


Nama : Hariyanti Alimuddin
NIM : 1293140010
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya agar dapat diberi izin penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian :

"Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. SEMEN TONASA di Kabupaten Pangkep"

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 27 April 2016
Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar


Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Tembusan
1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 4929/S.01.P/P2T/04/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT Semen Tonasa Pangkep

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bld. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 0023/UN3623/PL/2016 tanggal 27 April 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HARIYANTI ALIMUDDIN
Nomor Pokok : 1293140010
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT SEMEN TONASA DI KABUPATEN PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 s/d 31 Mei 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 28 April 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bld. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar;
2. Perlinggal.



Nomor : 1516 /ST/PA.11/42.20/05-2016
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian**

Kepada Yth
Kepala BKPMD Prov Sul-Sel
Jln. Bougenville No.5

Makassar

1. Harlyanti Allmuddin **NIM : 1293 1400 10**

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



ZZM/Carolina Center

[illegible]



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 885105

Makassar, 07 November 2016

Nomor : 6387 /UN.36.22/KM/2016

Lamp : 1 Rangkap Skripsi

Hal : **Undangan Ujian Skripsi**

Nama : Hariyanti Alimuddin

Nim : 1293140010

Jurusan/Prodi : Manajemen

**Kepada
Yth.**

- | | | |
|----|---------------|--------------------------------------|
| 1. | Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si |
| 2. | Wakil Ketua | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si |
| 3. | Sekretaris | : Uhud Darmawan Natsir, SE., M.Si |
| 4. | Pembimbing I | : Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M |
| 5. | Pembimbing II | : Nurman, SE., M.Si |
| 6. | Penguji I | : Dr. Romansyah Sahabuddin SE., M.Si |
| 7. | Penguji II | : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd |

Dengan hormat kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji Skripsi mahasiswa tersebut diatas, yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2016

Waktu : 11:00 WITA

Tempat : Ruang Seminar ICT . Lantai I

Atas Kehadiran dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.

A.n Dekan.

**Pembantu Dekan Bidang
Akademik**

Dr. Thamrin Tahir, M.Si
NIP : 19620111 198702 1 001

Catatan :

Bila berhalangan hadir, harap disampaikan kepada Ketua Program Studi Manajemen sehari sebelum pelaksanaan Seminar Laporan Hasil Penelitian.



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 885105

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 6386 /UN.36.22/KM/2016

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Ketua Pogram Studi Manajemen
Nomor : 6386 /UN.36.22/KM/2016

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/H36/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa :

Nama : Hariyanti Alimuddin
Stambuk : 1293140010
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas
pada PT. Semen Tonasa (Persero) di
Kabupaten Pangkep.

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
3. Sekretaris : Uhd Darmawan Natsir, SE., M.Si
4. Pembimbing I : Dr. Abdi Akbar Idris, ST., M.M
5. Pembimbing II : Nurman, SE., M.Si
6. Penguji I : Dr. Romansyah Sahabuddin SE., M.Si
7. Penguji II : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Diterapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 07 November 2016

A.n. Dekan,
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

RIWAYAT HIDUP



Hariyanti Alimuddin, lahir di Pinrang, pada tanggal 08 Juli 1994. Merupakan buah hati dari pasangan Alimuddin dan St. Aminah. anak kedua dari enam bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 24 Kalibone pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Minasatenne dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen melalui jalur SNMPTN Pada tahun 2012.